

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian lapangan ini, dalam prosesnya peneliti terlibat secara langsung saat pengambilan data penelitian di lapangan. Untuk memperoleh bukti empirik, menguji, menunjukkan dan menjelaskan bagaimana pengaruh Kompetensi SDM, Etos Kerja Islam, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Pelaku Usaha pada sentra industri anyaman rotan menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini. Paradigma penelitian ini menggunakan *positivistic* yang berlandaskan pada filsafat *positivism* dengan metode pendekatan kuantitatif. Pemikiran ini percaya bahwa kenyataan, gejala atau fenomena diklasifikasikan, relatif tetap, spesifik, dapat diamati, terukur, serta sebab akibat.<sup>1</sup> Data-data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan akan dianalisis menggunakan statistik guna menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>2</sup>

### B. Setting

Setting meliputi lokasi sekaligus waktu penelitian dilaksanakan. Kabupaten Jepara termasuk daerah yang dikenal sebagai sentra industri mebel kayu yang memiliki potensi besar dalam mengangkat perekonomian masyarakatnya. Selain mebel kayu, Jepara juga memiliki beberapa wilayah yang menjadi sentra industri kerajinan, dan salah satunya adalah Desa Teluk Wetan yang merupakan Sentra Industri anyaman rotan. Dan di desa inilah lokasi yang dipilih peneliti. Adapun waktu dalam penelitian ini yakni pada saat peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada para pelaku usaha serta mengumpulkan beberapa sumber informasi lain sebagai pendukung kelengkapan studi.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah umum objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti, yakni seluruh pelaku usaha yakni berjumlah 124 pengusaha.<sup>3</sup> Sampel adalah bagian dari data yang dikumpulkan, sampel haruslah

---

<sup>1</sup> Nawal Ika Susanti, "Pengaruh Keterampilan Interpersonal, Etos Kerja Islam, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan," 107.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2012), 13.

<sup>3</sup> Sugiarto, wawancara oleh penulis, 13 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip.

representatif (mewakili). Pengambilan sampel dengan metode *Nonprobability Sampling* melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Rumus slovin dengan taraf signifikansi sebesar 5% dengan kriteria berikut ini digunakan untuk menentukan besar sampel, yaitu:

1. Pelaku usaha yang dikategorikan sebagai pemilik, pengelola, dan memproduksi usaha tersebut.
2. Pelaku usaha beragama Islam.

Rumus penentuan jumlah sampelnya:<sup>4</sup>

$$\text{Keterangan: } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{124}{1 + 124(0.05)^2} \\ &= \frac{124}{1 + 0,31} = \frac{124}{1,31} \\ &= 94,66 \end{aligned}$$

Maka dengan hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus tersebut, diperoleh sampel sebesar 95 responden.

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Sebuah pedoman kerja perlu dibuat sebelum melaksanakan penelitian agar nantinya dapat berjalan efektif dan efisien. Tiga variabel independen atau variabel bebas yakni kompetensi SDM, etos kerja Islam, dan literasi keuangan akan digunakan dalam penelitian ini. Serta kinerja pelaku usaha sebagai variabel dependen atau variabel terikatnya. Berikut ini akan disajikan definisi operasional dalam penelitian yang akan digunakan, yaitu:

---

<sup>4</sup> Albrek Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2014), 84.

**Tabel 3.1 Desain Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompetensi SDM (X1)	Kompetensi SDM merupakan sebagai hal yang mendasari para pemilik dan pengelola UMKM yang relatif stabil dalam berperilaku dan bekerja serta dapat ditingkatkan yaitu berupa pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan yang diaplikasikan pada usahanya. <sup>5</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Keterampilan</li> <li>3. Kemampuan</li> </ol>	<i>Likert</i>
Etos Kerja Islam (X2)	Etos kerja Islam adalah karakter dan kebiasaan pelaku usaha yang berkenaan dengan kinerja, terpancar dari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Malas adalah sifat buruk</li> <li>2. Pengabdian pada pekerjaan adalah kebaikan</li> <li>3. Pekerjaan yang baik adalah yang</li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>5</sup> Hizrian Fariz Zhaviery, dkk “Pengaruh Kepribadian dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM Sasirangan di Kota Banjarmasin,” *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2019): 38.

	<p>sistem keimanan atau akidah Islam yang merupakan sikap hidup mendasar terhadapnya.<sup>6</sup></p>	<p>bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Keadilan dan kedermawanan di tempat kerja diperlukan untuk kesejahteraan masyarakat</li> <li>5. Hidup tidak berarti tanpa bekerja</li> <li>6. Pekerjaan kreatif adalah sumber pencapaian dan kebahagiaan</li> <li>7. Pekerjaan memberi sebuah kesempatan untuk mandiri</li> <li>8. Nilai sebuah pekerjaan diturunkan dari niat yang menyertai hasil-hasilnya</li> <li>9. Pria yang bekerja lebih mungkin untuk maju dalam hidup</li> <li>10. Lebih banyak waktu untuk liburan</li> </ol>	
--	---	--	--

<sup>6</sup>Ernie Tisnawati Sule, *Manajemen Bisnis Syariah*, 227.

		<p>11. Hubungan kemanusiaan dalam organisasi harus ditekan dan didorong</p> <p>12. Pekerjaan memungkinkan seseorang untuk mengontrol alam</p>	
Literasi Keuangan (X3)	<p>Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>7</sup></p>	<p>1. Pengetahuan umum tentang produk keuangan</p> <p>2. Literasi tentang kredit</p> <p>3. Literasi tentang asuransi</p> <p>4. Literasi tentang investasi</p>	<i>Likert</i>

<sup>7</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pendukung Literasi Finansial* (Jakarta: TIM GLN Kemendikbud, 2017), 5.

<p>Kinerja Pelaku Usaha (Y)</p>	<p>Kinerja pelaku usaha merupakan serangkaian capaian hasil kerja seorang pengusaha dalam melakukan kegiatan usaha, baik dalam pengembangan produktifitas maupun kesuksesan dalam hal pemasaran sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.<sup>8</sup></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pekerjaan yang terencana dan sesuai rencana</li> <li>2. Sering terjadi kesalahan kerja yang menyebabkan pengulangan</li> <li>3. Adanya pertumbuhan penjualan</li> <li>4. Adanya penurunan biaya tetap</li> <li>5. Kemampuan antisipasi produksi apabila permintaan meningkat</li> <li>6. Jaminan ketepatan waktu kepada pelanggan</li> <li>7. Kesesuaian produk dengan spesifikasi yang ditawarkan.</li> </ol>	<p><i>Likert</i></p>
---------------------------------	---	---	----------------------

---

<sup>8</sup>Ani Muttaqiyun, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berusaha dan Kemandirian Usaha terhadap Kinerja Pedagang Kakilima di Wilayah Kota Gede Yogyakarta,” 97.

## E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Validitas

Uji validitas menjadi suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur.<sup>9</sup> Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kevalidan atau kelayakan setiap item pertanyaan yang telah dibuat dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas ini menggunakan perbandingan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  pada taraf signifikansi 0,05. Apabila hasil nilai  $r$  hitung > dari  $r$  tabel dan bernilai positif artinya item angket dalam indikator variabel tersebut dikatakan valid.<sup>10</sup>

Uji validitas dapat pula dilakukan dengan terlebih dahulu mencari harga korelasi secara keseluruhan, yakni mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan jumlah skor konstruk melalui rumus *Pearson's Correlation Product Moment*. Dan instrumen dikatakan valid apabila memiliki probabilitas <0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Adapun rumus *Pearson's Correlation Product Moment* adalah:<sup>11</sup>

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

$r_{hitung}$  : Koefisien korelasi

$\sum Xi$  : Jumlah skor item

$\sum Yi$  : Jumlah skor total seluruh item

$n$  : Jumlah responden

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas angket akan mencerminkan bahwa dari waktu ke waktu, jawaban responden pada sebuah item pertanyaan itu relatif stabil dan konsisten. Indeks reliabilitas menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan.<sup>12</sup> Uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) biasa digunakan untuk menguji reliabilitas. Dan konstruk dapat dinyatakan reliabel apabila mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.<sup>13</sup> Selain itu,

<sup>9</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2014), 89.

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 53-54.

<sup>11</sup> Nawal Ika Susanti, "Pengaruh Keterampilan Interpersonal, Etos Kerja Islam, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan," 109.

<sup>12</sup> Albre Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, 102.

<sup>13</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi* (Ponorogo: WADE Group, 2016), 79.

reliabilitas secara internal dapat pula diuji melalui analisis konsistensi pada butir-butir item instrumen dengan teknik tertentu.<sup>14</sup> Adapun rumus Spearman Brown adalah:<sup>15</sup>

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Di mana

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

$r_b$  = Korelasi *Product Moment* antara belahan

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah apabila:

- a. Nilai  $r$  alpha positif serta  $r$  alpha >  $r$  tabel, artinya variabel tersebut reliabel.
- b. Nilai  $r$  alpha negatif dan  $r$  alpha <  $r$  tabel, artinya variabel tersebut tidak reliabel.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini di antaranya adalah:

### 1. Kuesioner

Merupakan salah satu bentuk teknik dalam mengumpulkan data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner untuk dijawab responden.<sup>16</sup> Angket ini dibuat sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun item-item pertanyaan diperoleh dari setiap indikator variabel dalam penelitian. Dan akan digunakan untuk memperoleh data berupa respon dari para pelaku usaha terkait pengaruh kompetensi SDM, etos kerja Islam, dan literasi keuangan terhadap kinerja mereka. Data tersebut akan diolah dengan program SPSS 23.

### 2. Studi Kepustakaan

Data yang didapat melalui karya-karya ilmiah, buku, dan berbagai hal yang dapat dijadikan referensi yang berkaitan erat dengan topik yang diangkat dan dijadikan landasan teori dalam penelitian.<sup>17</sup> Data-data tersebut nantinya akan dijadikan tambahan informasi untuk melengkapi karya tulis peneliti.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 130.

<sup>15</sup> Nawal Ika Susanti, "Pengaruh Keterampilan Interpersonal, Etos Kerja Islam, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan," 110.

<sup>16</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 226.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 31.



## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik parametris dengan teknik analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) dengan data *cross sectional*. Analisis data dilakukan setelah terpenuhinya uji prasyarat asumsi klasik sebagai langkah awal.

### 1. Asumsi Klasik

Didasarkan pada jenis data yang digunakan, maka uji prasyarat yang diperlukan adalah:

#### a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, oleh karena itulah sebelum menganalisa data perlu melakukan uji normalitas sebagai syarat asumsi klasik yang pertama. Apabila nilai residual lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, maka data terdistribusi normal.<sup>18</sup> Deteksi normalitas data dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dan *normal Probability Plot*. Apabila terdistribusi normal, maka data atau titik yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>19</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Setelah mengetahui nilai residual berdistribusi normal, maka perlu dilihat pula ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas yang digunakan. Hal ini diperlukan agar hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya tidak terganggu. Model regresi dapat dikatakan bebas multikolinearitas, apabila nilai  $VIF < 10,00$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ .

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Persyaratan berikutnya adalah homokedastisitas atau adanya kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap dalam model regresi. Deteksi ada tidaknya ketidaksamaan varians ini bisa dilakukan menggunakan metode *scatter plot*, yaitu dengan memplotkan *ZPRED* (nilai prediksi) dengan *SRESID* (nilai residual).<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Albret Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, 156-157.

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 154.

<sup>20</sup> Albret Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, 158.

## 2. Uji Statistik

Setelah uji prasyarat dilakukan dan memenuhi kriteria, analisis data selanjutnya adalah pengujian hipotesis melalui beberapa uji statistik berikut:

### a. Uji Koefisien Determinasi

Penentuan berapa persen kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dilakukan melalui uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini adalah satu bagian dari analisis regresi yang memiliki nilai antara nol dan satu. Kecilnya nilai yang diperoleh pada output uji ini akan menunjukkan bahwa terdapat keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>21</sup>

### b. Uji F

Pengukuran pengaruh variabel independen menjelaskan variabel dependennya maka dilakukan uji simultan yakni untuk melihat apakah permodelan regresi tersebut seberapa jauh pengaruhnya dan signifikan atau tidak. Pengukuran dilakukan melalui tingkat signifikansi dan perbandingan nilai  $f$  hitung dan nilai  $f$  tabel, melalui kriteria:<sup>22</sup>

- 1) Nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel, nilai sig  $<$  0,05 berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .
- 2) Nilai  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel, nilai sig  $>$  0,05 berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .

### c. Uji T

Selanjutnya akan diketahui pengaruh individual variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Analisis parsial pengujian ini akan ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien regresi pada setiap variabel bebas. Pengukuran dilakukan melalui:

- 1) Perbandingan nilai  $t$  hitung dan nilai  $t$  tabel
  - a) Nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .
  - b) Nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .

---

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 95-96.

<sup>22</sup> Anton Nurcahyo dan Musdalifah, "Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, dan Konsep Diri/Nilai terhadap Kinerja Pengrajin pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Sarung HJ. Fatmawati Samarinda", *JURNAL EKSIS* 14, no. 2 (2018): 3559-3560.

2) Nilai signifikansi

- a) Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>23</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk membangun persamaan, serta menggunakannya untuk membuat sebuah perkiraan.<sup>24</sup> Karena memiliki variabel bebas lebih dari satu, persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis tersebut ditujukan untuk menguji hipotesis disini, yakni untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Adapun bentuk umum persamaannya adalah

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai dari variabel dependen
- a : Koefisien konstanta
- b : Koefisien regresi variabel independen
- $X_1$  : Nilai variabel independen pertama
- $X_2$  : Nilai variabel independen kedua
- $X_3$  : Nilai variabel independen ketiga
- e : Koefisien error

---

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi Kelima), 101.

<sup>24</sup> Albret Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, 178.